

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang penggunaan obat antibiotik Amoxicillin.

Penelitian Deskriptif adalah ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap persiapan meliputi menentukan lokasi penelitian, jumlah sampel, populasi dan menyusun kuesioner. Tahap pelaksanaan yaitu tahap mengumpulkan data meliputi kegiatan kunjungan pada warga yang telah dijadikan sampel penelitian dengan membagikan kuesioner. Tahap akhir yaitu menganalisa data yang diperoleh dan menyimpulkan hasil dari penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah warga Sanan RW 14 Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang yang berusia 17 tahun sampai 50 tahun menurut informasi yang peneliti dapatkan dari Ketua RW setempat jumlah penduduk RW 14 Sanan Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang yang berusia 17 tahun sampai 50 tahun adalah sejumlah 260 orang. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 260 orang

3.2.2 Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2017). menggunakan obat antibiotik amoxicillin yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut ini merupakan kriteria inklusi meliputi :

3.2.2.1 Jumlah sampel

Jumlah sampel adalah dalam penelitian ini dihitung dengan penentuan besarnya sampel menggunakan rumus slovin karena besarnya populasi sudah diketahui (Bagus, 2016).

Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus sloven

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Batas toleransi kesalahan (10%)

$$n = \frac{260}{1+(260 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{260}{1+2,6} = \frac{260}{3,6}$$

$$n = 72$$

3.2.3 Teknik sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode quota sampling quota sampling adalah cara pengambilan dimana peneliti menentukan quota (jatah), dimana peneliti mengambil sampel sesuai dengan quota atau (jatah) yang sudah

ditentukan apabila sudah terpenuhi kuota (jatah) maka pengambilan sampel di hentikan (notomojo 2016).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah, dari 75 orang sampel yang sudah diketemukan, peneliti mengambil sampel dari masing-masing RT disesuaikan dengan jumlah penduduk berusia 17 tahun sampai 50 tahun yang ada di masing-masing RT. Karena peneliti belum mendapatkan data jumlah penduduk berusia 17 sampai 50 tahun dari masing – masing RT, penghitungan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel RT 1} = 48/260 \times 75 \text{ orang} = 13.85 = 14 \text{ orang}$$

$$\text{Jumlah sampel RT 2} = 55/260 \times 75 \text{ orang} = 15.86 = 16 \text{ orang}$$

$$\text{Jumlah sampel RT 3} = 53/260 \times 75 \text{ orang} = 15.29 = 15 \text{ orang}$$

$$\text{Jumlah sampel RT 4} = 50/260 \times 75 \text{ orang} = 14.42 = 14 \text{ orang}$$

$$\text{Jumlah sampel RT 5} = 54/260 \times 75 \text{ orang} = 15.58 = 16 \text{ orang}$$

Sehingga jumlah sampel keseluruhan adalah $14+16+15+14+16 = 75$ orang

Agar sampel dapat mewakili populasi maka diperlukan kriteria tertentu, adapun kriteria sampel adalah sebagai berikut :

Kriteria inklusi :

1. bersedia menjadi responden
2. berumur 17-50 tahun
3. mampu berkomunikasi
4. mampu membaca dan menulis

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan dimasyarakat Sanan di RW 14 Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-April 2022

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dengan subvariabel indikasi obat, cara pemakaian, dosis, lama penggunaan dan efek samping tentang penggunaan obat antibiotik amoxicillin

Tabel 3.1 Tabel Variabel dan Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Sub variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik amoxicillin	Tingkat pengetahuan tentang indikasi obat antibiotik amoxicillin	Pengetahuan tentang alasan memilih obat antibiotik amoxicillin untuk mengobati keluhan yang dirasakan	Kuesioner 1-4	Baik 70-100% cukup : 56% < 70% kurang : < 56%	Ordinal
	Tingkat pengetahuan tentang cara pemakaian obat antibiotik amoxicillin	Pengetahuan tentang cara pemakaian obat antibiotik amoxicillin sesuai dengan petunjuk medis	Kuesioner 5-8		Ordinal

Tingkat pengetahuan tentang dosis obat antibiotik amoxicillin	Pengetahuan tentang dosis obat antibiotik amoxicillin sesuai dengan petunjuk medis	Kuesioner 9-12	Ordinal
tingkat pengetahuan lama penggunaan obat antibiotik Amoxicillin	pengetahuan tentang lama penggunaan obat antibiotik amoxicillin yaitu 3-5 hari	Kuesioner 13-16	Ordinal
Tingkat pengetahuan tentang efek samping obat antibiotik amoxicillin	Pengetahuan tentang yang tidak diinginkan setelah minum obat antibiotik amoxicillin	Kuesioner 17-20	Ordinal

3.5 Intrumen penelitian

Bentuk pelaksanaan penelitian ini menggunakan alat bantu berupa kuesioner kuesioner berisi 20 pertanyaan terkait obat antibiotik amoxicillin. Kuesioner sebelum digunakan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian dilakukan pada minimal 20 orang dengan kriteria yang sama dengan kriteria responden

1. Uji Validitas

Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dianggap valid, begitu pula sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dianggap tidak valid. Nilai r dihitung dengan melihat tabel r dengan syarat r minimal 0,3 (Sugiyono, 2011). Cara menguji keefektifannya dengan skor kuesioner yang diisi oleh responden kemudian masuk ke sistem SPSS melalui formulir r dan tingkat kesalahan yang sama.

2. Uji Reliabilitas

Ini dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan nilai Cronbach's Alpha minimal 0,6. Dengan kata lain jika nilai Cronbach's Alpha yang dihitung dari SPSS lebih besar dari 0.6 maka dapat disimpulkan kuesioner tersebut benar, sebaliknya jika Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0.6 maka kesimpulannya tidak realistis (Sugiyono, 2011). Metode pengujian reliabilitas adalah dengan menilai kuesioner yang diisi oleh responden, kemudian memasukkannya ke dalam sistem SPSS dengan melihat hasil tabel “statistik reliabilitas”, kemudian disamakan dengan nilai Cronbach's Alpha minimal 0,6.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Membuat daftar pertanyaan untuk kuesioner
2. Uji validitas dan reliabilitas google form

3. Menyebarkan kuesioner kepada masyarakat RT 1 sampai dengan RT 5 RW 14
4. Menjelaskan cara mengisi kuesioner kepada responden
5. Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.
6. Memberi skor dari hasil kuesioner

3.8 Analisis Data

Tingkat pengetahuan yaitu tingkat pengetahuan tentang antibiotik, indikasi, aturan pakai, dosis, efek samping lama penggunaan obat antibiotik amoxilin. Penilaian tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat antibiotik diukur dengan menggunakan 20 pertanyaan yang terdapat di format kuesioner yaitu menggunakan skala gutman.

Jawaban yang benar : diberi nilai 1

Jawaban yang salah : diberi nilai 0

hasil jawaban responden yang telah didapatkan dan diberi skor, dijumlah untuk menentukan presentase tingkat pengetahuan, dengan rumu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = nilai dalam bentuk presentase

F = nilai jawaban benar

N = nilai maksimal

Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner tingkat pengetahuan tersebut dapat dikategorikan dalam baik, cukup, dan kurang.

Menurut arikunto (2006), pengetahuan dibagi dalam 3 kategori, yaitu :

a. baik : 70% - 100%

b. cukup : 56 - <70%

c. kurang : <56%

setelah dianalisa data disajikan dalam tabel, digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang obat antibiotik amoxicillin kemudian ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian